

ABSTRAK

Nur Haniifah, 180104020202. *Bimbingan Pendamping Sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar*. Pembimbing: (I) Dr. H. Akhmad Sagir, M. Ag., dan (II) Anita Ariani, S. Ag., M. Pd. I., pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi/Sarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2001

Kata Kunci: Pendamping Sosial, Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pemerintah sejak tahun 2007 telah melaksanakan Program Keluarga Harapan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan dan pengentasan kemiskinan dengan memberikan bantuan tunai dan pendampingan oleh Pendamping Sosial PKH kepada KPM sehingga mereka mampu belajar dan menambah wawasan guna terciptanya perubahan perilaku dan kemandirian sehingga kesejahteraan hidup tercapai.

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk, bagaimana pandangan KPM PKH terhadap pelaksanaan bimbingan oleh pendamping sosial, dan apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan pendamping sosial PKH di Kecamatan Sungai Tabuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), peneliti melakukan wawancara kepada seluruh pendamping sosial PKH dan beberapa KPM untuk menggali data mengenai program pendampingan PKH. Peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk menggali data yang terkait dengan pelaksanaan bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk.

Hasil penelitian ini yaitu bimbingan pendamping sosial PKH terhadap KPM di Kecamatan Sungai Tabuk ada tiga tahap, yakni tahap perencanaan, seperti waktu, tempat dan media bimbingan. Tahap pelaksanaan bimbingan, pendamping sosial menyampaikan materi tentang pendidikan, ekonomi, kesehatan, lansia, stunting dan disabilitas. Tahap pasca bimbingan yang mana pendamping memberikan waktu untuk KPM yang ingin curhat dan bertanya mengenai PKH. Pandangan pendamping sosial mengenai program bimbingan ini sangat baik karena adanya bimbingan ini mampu mencapai salah satu tujuan PKH yakni menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian KPM. Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan ini adalah kemampuan pendamping, antusias KPM, adanya diklat pendamping sosial dan modul P2K2. Adapun faktor penghambatnya adalah kondisi alam Kecamatan Sungai Tabuk dan sarana prasarana yang kurang memadai.